

ABSTRAK

Dalam pembelajaran bahasa asing terdapat berbagai macam metode pembelajaran. Setiap metode tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan. Tidak ada satu metode pun yang dianggap paling baik. Metode yang paling baik adalah metode yang cocok dan tepat sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajar itu sendiri. Penulis tertarik dengan metode langsung (*direct method*) karena metode ini sangat unik dan menantang peran dan kompetensi pengajar dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Metode langsung pada mulanya dikembangkan oleh Charles Berlitz (Jerman), seorang ahli pengajaran bahasa, menjelang abad ke-19. Ciri khas dari metode ini adalah tidak digunakannya bahasa ibu sebagai bahasa penantar, pembelajaran diselenggarakan dengan menggunakan bahasa sasaran. Metode ini menekankan pada kemampuan menyimak dan berbicara. Penulis beranggapan bahwa kemampuan berbicara akan tinggi apabila kemampuan menyimak pun tinggi. Kemampuan menyimak merupakan modal awal untuk dapat meningkatkan kemampuan berbicara.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen murni dengan desain penelitian *pretest-treatment-posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian ini adalah siswa SMAN I Cuanjur kelas XI IPA 6 dan XI IPA 7. Instrumen yang digunakan berupa tes dan angket.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum tentang kemampuan menyimak dalam bahasa Jepang siswa dengan menggunakan metode langsung, kemudian dibandingkan dengan kemampuan menyimak bahasa Jepang siswa dengan menggunakan metode konvensional. Sehingga dapat diketahui efektifitas penggunaan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Jepang. Selain itu untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode langsung.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak bahasa Jepang kelas eksperimen yang menggunakan metode langsung dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen 84.47, angka tersebut lebih besar daripada rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol yaitu 79.63. Perbedaan nilai *posttest* antara siswa yang diterapkan metode langsung dengan siswa yang diterapkan metode konvensional adalah sebesar 4.84. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa yang diterapkan metode langsung lebih baik daripada kemampuan menyimak siswa yang diterapkan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Kata kunci : Metode langsung, menyimak bahasa Jepang

ABSTRACT

In foreign language learning there are various teaching methods. Each method certainly has its advantages and disadvantages. None of the methods was considered the most good. The best method is a method that is suitable and appropriate to the circumstances of the learners themselves. Authors interested with the direct method as the method which is very unique and challenging role and competence of teachers in organizing learning activities. Direct method was originally developed by Charles Berlitz (Germany), an expert on language teaching, ahead of the 19th century. The distinctive feature of this method is the use of the mother tongue as the language speaker, organized learning by using the target language. This method emphasizes the ability of listening and speaking. The authors assume that the speech would be higher if listening skills is high. The ability to listen to the initial capital would be able to improve the ability to speak. This study uses a pure experimental research design with pretest-posttest-treatment conducted in the experimental class and control class. The sample was SMAN I Cianjur grade XI science 6 and grade XI science 7. The instruments used in the form of test and questionnaires.

The aim of this study was to determine the general idea of listening skills in Japanese students by using the direct method, and then compared with the Japanese language listening skills of students using conventional methods. So that can know the effectiveness of the use of the direct method of learning Japanese. In addition to know the students respond to learning using the direct method. From the analysis of the data found that there are significant differences between the Japanese language listening skills class experiments using the direct method and grade control using conventional methods. The average value of 84.47 posttest experimental class, that number is greater than the average value posttest control group is 79.63. Posttest value differences between students who applied methods directly with students who applied conventional method amounted to 4.84. This is show that the listening skills of students who applied direct method are better than listening skills of students who applied conventional methods in Japanese learning.

Keywords: direct method, listening to Japanese